

ABSTRAK

Keamanan jaringan menjadi sangat penting seiring dengan meningkatnya ancaman siber, seperti serangan *Denial of Service* (DoS) dan *Distributed Denial of Service* (DDoS), yang dapat mengganggu operasional jaringan. Untuk menghadapi tantangan ini, Dinkominfo Kabupaten Banyumas mengimplementasikan sistem *Intrusion Detection System* (IDS) berbasis Suricata. Suricata dipilih karena kemampuannya dalam mendeteksi ancaman siber secara real-time dan memberikan peringatan dini kepada administrator jaringan. Penelitian ini berfokus pada proses instalasi, konfigurasi, dan pengujian sistem Suricata terhadap ancaman yang disimulasikan. Hasilnya menunjukkan bahwa Suricata efektif dalam mendeteksi serangan, dengan akurasi dan kecepatan yang tinggi. Peringatan dini yang dihasilkan memungkinkan respons cepat untuk mencegah gangguan jaringan lebih lanjut. Implementasi ini juga meningkatkan kesiapsiagaan tim IT Dinkominfo dalam mengelola dan memelihara sistem keamanan jaringan secara berkelanjutan. Suricata terbukti sebagai solusi IDS yang handal untuk menjaga stabilitas jaringan Dinkominfo.

Kata kunci: Teknologi Informasi, IDS, Dinkominfo, Suricata, Keamanan Jaringan